

ANALISIS PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PRAKTIK KOMPETENSI PEMBUATAN JAS WANITA PADA PEMBELAJARAN MEMBUAT BUSANA WANITA KELAS XII SMK NU MIFTAHUL FALAH KUDUS

Penulis 1: Rahma Darma Anggraini

Penulis 2: Dr. Sri Wening

Pendidikan Teknik Busana, Universitas Negeri Yogyakarta

rahmadarmaa@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui pencapaian hasil belajar praktik kompetensi pembuatan jas wanita pada pembelajaran membuat busana wanita Kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus, dan (2) mengetahui pencapaian hasil belajar praktik kompetensi pembuatan jas wanita ditinjau dari aspek: persiapan, proses, dan hasil, pada pembelajaran membuat busana wanita Kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan penilaian non tes yaitu dengan penilaian kinerja. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK NU Miftahul Falah Kudus kelas XII program studi Tata Busana dengan jumlah 28 siswa. Validitas yang digunakan yaitu validitas isi. Analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pencapaian hasil belajar praktik kompetensi pembuatan jas wanita pada pembelajaran membuat busana wanita kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus sebanyak 75% (21 siswa) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), tetapi masih ada 25% (7 siswa) yang belum mencapai KKM. Rata-rata nilai adalah 76,9. Nilai tertinggi yang muncul adalah 93 dan nilai terendah 56., dan (2) pencapaian hasil belajar praktik kompetensi pembuatan jas wanita ditinjau dari aspek : persiapan, proses, dan hasil, pada pembelajaran membuat busana wanita kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus. Bobot penilaian masing-masing aspek, yaitu: persiapan 10%, proses 60%, dan hasil 30%. Pencapaian kompetensi pada aspek persiapan sebesar 94,64%. Pencapaian kompetensi pada aspek proses sebesar 77,75%. Pencapaian kompetensi pada aspek hasil sebesar 85,71%. Dari ketiga aspek tersebut, aspek proses merupakan aspek dengan pencapaian kompetensi terendah sedangkan aspek persiapan merupakan aspek dengan pencapaian kompetensi tertinggi.

Kata kunci : analisis, pencapaian hasil belajar, jas wanita

AN ANALYSIS OF THE LEARNING OUTCOME ATTAINMENT OF THE PRACTICUM OF THE COMPETENCY IN MAKING WOMEN'S SUITS IN THE LEARNING OF MAKING WOMEN'S CLOTHING IN GRADE XII OF SMK NU MIFTAHUL FALAH KUDUS

ABSTRACT

This study aimed to find out: (1) the learning outcome attainment of the practicum of the competency in making women's suits in the learning of making women's clothing in Grade XII of SMK NU Miftahul Falah Kudus, and (2) the learning outcome attainment of the practicum of the competency in making women's suits in terms of the aspects of preparation, process, and product. This way a descriptive study. The data were collected through non-test assessment, namely performance assessment. The data collection techniques were observation and documentation. The research population comprised student of Grade XII of Fashion Design Study Program of SMK NU Miftahul Falah Kudus with a total 28 students. The validity was assessed in terms of content validity. The data were analysed using the quantitative descriptive data analysis technique. The results of the study were as follows. (1) Regarding the learning outcome attainment of the practicum of the competency in making women's suits in the learning of making women's clothing in Grade XII of SMK NU Miftahul Falah Kudus, 75% (21 students) attained the minimum mastery criterion (MMC), but there were still 25% (7 student) not attaining the MMC. The

mean was 76.9. The highest score was 93 and the lowest one was 56. (2) The learning outcome attainment of the practicum of the competency in making women's suits in terms of the aspects of the preparation, process, and product was indicated by the assessment weight for each aspect, namely preparation by 10%, process by 60%, and product by 30%. The attainment of the competency in the preparation aspect was 94.64%. The attainment of the competency in the process aspect was 77.75%. The attainment of the competency in the product aspect was 85.71%. of the three aspects, the process aspect was the one with the lowest competency attainment and the preparation aspect was the one with the highest competency attainment.

Keywords: *analysis, learning outcome attainment, women's suits*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan salah satunya oleh tersedianya tenaga kerja yang terampil dan produktif. Pendidikan mampu menyiapkan manusia sebagai tenaga kerja melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Penyiapan manusia menjadi tenaga kerja dapat dilakukan melalui pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan kejuruan menyiapkan terbentuknya calon tenaga kerja terampil. SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs.

Salah satu program studi keahlian pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada bidang keahlian Seni, Kerajinan, dan Pariwisata yaitu Tata Busana. Dalam program studi ini, peserta didik tidak hanya dapat menjahit. Namun, peserta didik diharapkan dapat memenuhi standar

kompetensi lulusan. Proses pembelajaran dalam pendidikan diberikan melalui berbagai mata pelajaran untuk mencapai berbagai kompetensi, seperti: sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan kemampuan keterampilan (psikomotorik). Busana Wanita adalah salah satu mata pelajaran kompetensi kejuruan paket keahlian tata busana yang diberikan di SMK NU Miftahul Falah Kudus. Mata pelajaran ini, bertujuan membekali siswa agar dapat mandiri ketika memasuki profesi tertentu di dunia kerja/usaha. Salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran tersebut adalah membuat busana kerja jas wanita.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan dan wawancara pada guru, ditemukan bahwa: (1) belum optimalnya hasil belajar praktik kompetensi menjahit jas wanita siswa kelas XII di SMK NU Miftahul Falah, (2) berdasarkan hasil penilaian sementara oleh guru, hasil *pressing* belum memenuhi standar yang diharapkan, (3) siswa kurang aktif bertanya ketika proses pembelajaran, (4) siswa terlihat kurang

bersemangat dan malas, (5) kurangnya kemampuan ekonomi peserta didik sehingga terlambatnya pembelian bahan busana yang berdampak pada mundurnya waktu pemotongan bahan, (6) media pembelajaran tidak memadai, (7) rendahnya kemampuan ekonomi peserta didik sehingga terlambatnya pembelian bahan busana, (8) tidak adanya *jobsheet* untuk pembelajaran, dan (9) peserta didik kurang perhatian terhadap hasil pembuatan busana kerja berupa jas wanita. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik. Kurangnya perhatian terhadap hasil belajar akan mengakibatkan turunnya kualitas pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu mengkaji pencapaian hasil belajar praktik kompetensi pembuatan jas wanita pada pembelajaran membuat busana wanita kelas XII di SMK NU Miftahul Falah Kudus. Penelitian dengan judul “Analisis Pencapaian Hasil Belajar Praktik Kompetensi Pembuatan Jas Wanita pada Pembelajaran Membuat Busana Wanita Kelas XII SMK NU Miftahul Falah” untuk menjawab permasalahan yang ada sehingga dapat diketahui pencapaian hasil belajar praktik kompetensi pembuatan jas wanita pada pembelajaran membuat busana wanita.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif metode survei dengan penyajian data kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada November-Desember 2018 di SMK NU Miftahul Falah Kudus.

Populasi dan Sampel Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII Tata Busana di SMK NU Miftahul Falah Kudus yang berjumlah 28 siswa. Jumlah populasi yang sedikit dan hanya memiliki satu kelompok populasi maka peneliti mengambil sampel seluruh populasi siswa untuk kegiatan penelitian. Cara pengambilan sampel ini disebut juga dengan teknik sampel jenuh.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian hanya ada satu variabel yang diungkap yaitu analisis pencapaian hasil belajar praktik kompetensi pembuatan jas wanita pada pembelajaran membuat busana wanita di SMK NU Miftahul Falah Kudus.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian bentuk non tes. Penilaian berupa penilaian kinerja melalui teknik pengamatan (observasi) dengan menggunakan instrumen penilaian berupa daftar cek (*check list*) dan skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian bentuk non tes. Peneliti menggunakan instrumen yang telah digunakan oleh guru. Validitas yang digunakan dalam instrumen ini, menggunakan validitas isi. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Guru telah berulang kali menggunakan instrumen ini sehingga instrumen telah teruji validitas dan reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data

sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat analisis yang berlaku untuk umum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pencapaian Hasil Belajar Praktik Kompetensi Pembuatan Jas Wanita pada Pembelajaran Membuat Busana Wanita Kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus

Penyajian data berdasar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM merupakan standar ketuntasan nilai siswa.. Pada kompetensi menjahit jas wanita KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu nilai 75. Penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan KKM disajikan berdasarkan dua kategori yaitu kompeten dan belum kompeten.

Data yang diperoleh dari 28 siswa kelas XII SMK NU Miftahul Falah, diperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 56. Rerata 76,9, modus 80, median 78. Jumlah siswa yang termasuk kategori kompeten berjumlah 21 orang, sedangkan yang belum kompeten berjumlah 7 orang. Sebanyak 25% siswa belum mencapai nilai KKM dan 75% siswa sudah mencapai KKM.

2. Pencapaian Hasil Belajar Praktik Kompetensi Pembuatan Jas Wanita Ditinjau dari Aspek: Persiapan, Proses, dan Hasil, pada Pembelajaran Membuat Busana Wanita Kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus

No	Komponen	Indikator	Prosentase Pencapaian Kompetensi
A	Persiapan	4	94,64%
B	Proses	13	77,75%
C	Hasil	3	85,71%

Tabel 01. Prosentase pencapaian hasil dari aspek persiapan, proses, dan hasil

No	Komponen/ Sub Komponen	Siswa Kompeten	Tidak Kompeten	Prosentase Pencapaian Kompetensi
A	Persiapan			94,64%
1	Menyiapkan alat	25	3	89,29%
2	Menyiapkan bahan	27	1	96,43%
3	Mengenakan pakaian kerja	27	1	96,43%
4	Menyiapkan pola sesuai dengan desain	27	1	96,43%

Tabel 02. Pencapaian Hasil Belajar Pembuatan Jas Wanita Aspek Persiapan

No	Komponen/ Sub Komponen	Siswa Kompeten	Siswa Tidak Kompeten	Prosentase Pencapaian Kompetensi
B	Proses			77,75%
1	Menggantung bahan	28	0	100,00%
2	Memasas	26	2	92,86%

No	Komponen/ Sub Komponen	Siswa Kompeten	Siswa Tidak Kompeten	Prosentase Pencapaian Kompetensi
	g bahan perekat (<i>fusing</i>)			
3	Teknik menjahit bagian jas dengan mesin, yaitu:			
	a. garis princess	24	4	85,71%
	b. saku paspoal	18	10	64,29%
	c. lubang kancing paspoal	15	13	53,57%
	d. kerah	20	8	71,43%
	e. lengan	21	7	75,00%
	f. belahan	23	5	82,14%
	g. furing	22	6	78,57%
4	Teknik menyelesaikan busana dengan jahitan tangan, di bagian-bagian:			
	a. furing lengan	12	16	42,86%
	b. pemasangan <i>paddin</i> g	27	1	96,43%
	c. pemasangan kancing	26	2	92,86%
	d. kelim bawah jas	21	7	75,00%
5	Penggunaan Waktu	25	3	89,29%

Tabel 03. Pencapaian Hasil Belajar Pembuatan Jas Wanita Aspek Proses

No	Komponen/Sub Komponen	Siswa Kompeten	Siswa Tidak Kompeten	Prosentase Pencapaian Kompetensi
C	Hasil			85,71%
1	pengepresan	19	9	67,86%
2	<i>total look</i>	26	2	92,86%
3	kenyamanan pakai	27	1	96,43%

Tabel 04. Pencapaian Hasil Belajar Pembuatan Jas Wanita Aspek Hasil

Pembahasan

1. Pencapaian Hasil Belajar Praktik Kompetensi Pembuatan Jas Wanita pada Pembelajaran Membuat Busana Wanita Kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus

Pencapaian hasil belajar praktik kompetensi pembuatan jas wanita kelas XII SMK NU Miftahul Falah sebanyak 28 siswa, diperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 56. Nilai rata-rata adalah 76,9, nilai yang sering muncul adalah 80, dan median 78. Sebanyak 25% siswa belum mencapai nilai KKM dan 75 % siswa sudah mencapai KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Sebagaimana menurut Depdiknas (2008: 5) menjelaskan bahwa pada pembelajaran tuntas, kriteria pencapaian kompetensi yang ditetapkan adalah minimal 75% oleh karena itu setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penilaian pencapaian kompetensi

siswa dan diikuti rencana tindak lanjutnya. (Depdiknas, 2008: 4-5).

Jumlah siswa yang termasuk kategori kompeten berjumlah 21 orang, sedangkan yang tidak kompeten berjumlah 7 orang. Siswa yang tidak kompeten yaitu: nomor urut 1 dengan nilai 70, nomor urut 5 dengan nilai 56, nomor urut 8 dengan nilai 68, nomor urut 16 dengan nilai 71, nomor urut 19 dengan nilai 67, nomor urut 21 dengan nilai 72, dan nomor urut 27 dengan nilai 69. Sebagaimana menurut Dharma et al (2013: 48) kompetensi dapat dikaitkan dengan kinerja, dimana mengindikasikan bahwa motif, sifat, konsep diri dan kompetensi pengetahuan dapat ditimbulkan oleh situasi yang mengharapakan kecakapan perilaku dan kinerja. Kompetensi itu sendiri termasuk juga intensi (*intention*), tindakan (*action*), dan hasil (*outcome*).

2. Pencapaian Hasil Belajar Praktik Kompetensi Pembuatan Jas Wanita Ditinjau dari Aspek: Persiapan, Proses, dan Hasil, pada Pembelajaran Membuat Busana Wanita Kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus

Pencapaian hasil belajar praktik kompetensi pembuatan jas wanita pada pembelajaran membuat busana wanita kelas XII SMK NU Miftahul Falah menggunakan

penilaian kinerja. Penilaian kinerja ini terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek penilaian kinerja pembuatan jas wanita meliputi: persiapan, proses, dan hasil. Bobot penilaian masing-masing aspek, yaitu: persiapan 10%, proses 60%, dan hasil 30%. Pencapaian kompetensi tiap aspek diperoleh dari indikator-indikator penyusunnya. Masing-masing aspek terdiri dari beberapa indikator penilaian.

Pencapaian kompetensi pada aspek persiapan sebesar 94,64%. Pencapaian kompetensi pada aspek proses sebesar 77,75%. Pencapaian kompetensi pada aspek hasil sebesar 85,71%. Dari ketiga aspek tersebut, aspek proses merupakan aspek dengan pencapaian kompetensi terendah sedangkan aspek persiapan merupakan aspek dengan pencapaian kompetensi tertinggi. Pencapaian ketiga aspek termasuk kategori berhasil karena di atas 75%. Sebagaimana menurut Depdiknas (2008: 4-5) kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau ketrampilan yang dapat diamati dan diukur. Secara umum kriteria keberhasilan pembelajaran adalah: setiap keberhasilan tersebut dihubungkan dengan standar

kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat ketercapaian kompetensi ini ideal 75%; dan ketercapaian keterampilan vokasional atau praktik bergantung pada tingkat resiko dan tingkat kesulitan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Analisis Pencapaian Hasil Belajar Praktik Kompetensi Pembuatan Jas Wanita pada Pembelajaran Busana Wanita Kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus” pada bab sebelumnya dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian hasil belajar praktik kompetensi pembuatan jas wanita pada pembelajaran membuat busana wanita kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus sebanyak 75% (21 siswa) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), tetapi masih ada 25% (7 siswa) yang belum mencapai KKM. Rata-rata nilai adalah 76,9. Nilai tertinggi yang muncul adalah 93 dan nilai terendah 56.
2. Pencapaian hasil belajar praktik kompetensi pembuatan jas wanita aspek

ditinjau dari aspek: persiapan, proses, dan hasil, pada pembelajaran membuat busana wanita kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus. Bobot penilaian masing-masing aspek, yaitu: persiapan 10%, proses 60%, dan hasil 30%. Pencapaian kompetensi pada aspek persiapan sebesar 94,64%. Pencapaian kompetensi pada aspek proses sebesar 77,75%. Pencapaian kompetensi pada aspek hasil sebesar 85,71%. Dari ketiga aspek tersebut, aspek proses merupakan aspek dengan pencapaian kompetensi terendah sedangkan aspek persiapan merupakan aspek dengan pencapaian kompetensi tertinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Pencapaian Hasil Belajar Praktik Kompetensi Pembuatan Jas Wanita pada Pembelajaran Busana Wanita Kelas XII SMK NU Miftahul Falah Kudus”, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa yang belum mencapai nilai kompetensi standar perlu diberikan perlakuan yang khusus, supaya pencapaian hasil belajar mencapai KKM.
2. Guru diharap dapat mengembangkan media pembelajaran dan *jobsheet*

kompetensi praktik pembuatan jas wanita agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2008). *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Ditjen PMPTK Depdiknas.
- Dharma, dkk. (2013). *Tantangan Guru SMK Abad 21*. Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.